

# **MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN**

**BNP2TKI -TKI danTKI purna**

Kamaruddin Hasan

Fisip Unimal

HP. 081395029273

Email: [kamaruddinkuya76@gmail.com](mailto:kamaruddinkuya76@gmail.com)

# TANTANGAN

---

- ❑ MEA Tahun 2015 antara harapan dan tantangan
- ❑ Angka kemiskinan terus meningkat, menjadi momok dalam masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan, tetapi angka kemiskinan tidak turun secara signifikan. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2015 diprediksi mencapai 30,25 juta orang atau sekitar 12,25 persen dari jumlah penduduk Indonesia.
- ❑ Aceh berputar pada angka kemiskinan 19 persen lebih. Cukup tinggi dibandingkan wilayah lainnya.

- 
- ❑ Angkat pengangguran Terus meningkat, Melambatnya pergerakan roda ekonomi membawa dampak bagi sektor ketenagakerjaan Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat dalam kurun waktu satu tahun tingkat pengangguran di Indonesia mengalami pertambahan sebanyak 300 ribu jiwa. Totalnya mencapai 7,45 juta orang.

- 
- ❑ Lapangan kerja sangat terbatas.
  - ❑ Situasi dan kondisi sosial, budaya, politik, hukum di Aceh
  - ❑ Skill dan keahlian
  - ❑ Provinsi Aceh pasca tsunami dan pasca konflik 30 tahun lebih, mengalami kemunduran ke arah taraf krusial, yang membutuhkan penanganan secara serius dan khusus.
  - ❑ Masalah sosial akibat tingginya pengangguran khususnya generasi muda, antara lain ancaman narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas, premanisme, *trafficking*, dan lain sebagainya

- 
- ❑ Minimnya pengetahuan Kewirausahaan.
  - ❑ Menurut data BNP2TKI Jumlah TKI/TKI purna atau yang kembali ke Indonesia sebelum tahun 2012 sekitar 200 ribu, kemungkinan besar sampai tahun 2015 angkatan tersebut terus meningkat.

# KESEMPATAN

---

- ❑ Pengalaman bekerja di luar negeri merupakan bekal yang baik untuk membuka usaha ditambah sikap hidup hemat, ulet, tidak konsumtif, produktif dan efisien dalam memanfaatkan waktu bisa dijadikan modal utama dalam mengembangkan usaha yang telah ada.
- ❑ Bagi yang baru mau mulai usaha, untuk membuka usaha yang dikuasai dan fokus. “Walaupun usaha kecil, jangan dianggap kecil. Usaha yang besar itu dimulai dari usaha yang kecil”

- 
- ❑ Ada 48 Kota Terpadu Mandiri (KTM) yang sudah dibangun di sekitar kawasan-kawasan transmigrasi.
  - ❑ Potensi Pertanian, perikanan, perkebunan, kuliner, perbengkelan dll
  - ❑ Akses perbankan
  - ❑ Kerjasama Pemerintah daerah dan pusat

- 
- ❑ Bisnis wirausaha, industri rumah tangga, berdagang, usaha di bidang jasa
  - ❑ Merubah paradigma 'Membangun Daerah' menjadi 'Daerah Membangun'
  - ❑ Disesuaikan dengan potensi sumber daya alam (SDA)

# SOLUSI: PENGUATAN KECAKAPAN HIDUP

---

- ❑ Kecakapan hidup tersebut dilandasi oleh kecakapan spiritual, yakni keimanan, ketaqwaan, moral, etika dan budi pekerti yang baik. Dengan demikian pendidikan kecakapan hidup diarahkan pada pembentukan manusia yang berahlak mulia, cerdas, terampil, sehat dan mandiri. Bermuara pada bagaimana “*learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*”. Konsep kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi masalah hidup dan kehidupan dengan wajar, tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusinya sehingga mampu mengatasi masalah itu.

- 
- Upaya-upaya penguatan dan pemberdayaan. Dengan memanfaatkan lembaga-lembaga pelatihan (*training provider*) baik formal maupun informal yang memiliki fasilitas, jaringan kerja, narasumber/ instruktur professional. Pelatihan lifeskill terutama Kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa enterpreneur bagi pertumbuhan ekonomi tidak hanya sebagai instrumen menciptakan kesempatan kerja baru, tapi juga melakukan restrukturisasi angkatan kerja. Mampu, sinkronisasi program pelatihan dan pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja.

- 
- ❑ Dengan menciptakan pendidikan alternative yang lebih tertuju pada kewirausahaan, life skill, motivasi, Keahlian dalam bidang apapun menjadi penting dikuasai demi kesejahteraan hidup. Pendidikan kecakapan hidup, menurut, Broling (1989) adalah interaksi berbagai pengetahuan dan kecakapan yang sangat penting dimiliki oleh seseorang sehingga mereka dapat hidup mandiri.

## KECAKAPAN HIDUP SEHARI-HARI (*DAILY LIVING SKILL*)

---

- ❑ KECAKAPAN PRIBADI/SOSIAL (*personal/social skill*), dan kecakapan untuk bekerja (*occupational skill*). *kecakapan hidup sehari-hari antara lain: pengelolaan kebutuhan pribadi, pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan rumah pribadi, kesadaran kesehatan, kesadaran keamanan, pengelolaan makanan-gizi, pengelolaan pakaian, tanggungjawab sebagai warga negara, pengelolaan waktu luang, rekreasi, dan kesadaran lingkungan.*

# ***KECAKAPAN PRIBADI/SOSIAL***

---

- ❑ *Meliputi:* kesadaran diri (minat, bakat, sikap, kecakapan), percaya diri, berkomunikasi dengan orang lain, tenggang rasa dan kepedulian pada sesama, hubungan antar personal, pemahaman dan pemecahan masalah, menemukan dan mengembangkan kebiasaan positif, kemandirian, dan kepemimpinan.

# KECAKAPAN BEKERJA

- *Sedangkan meliputi:* memilih pekerjaan, perencanaan kerja, persiapan keterampilan kerja. latihan keterampilan, penguasaan kompetensi, menjalankan suatu profesi, kesadaran untuk menguasai berbagai keterampilan, kemampuan menguasai dan menerapkan teknologi, merancang dan melaksanakan proses pekerjaan, dan menghasilkan produk barang dan jasa.

# KECAKAPAN HIDUP

---

- ❑ Kecakapan mengenal diri (*self awareness*) atau kecakapan pribadi (*personal skill*); mencakup kecakapan mengenal diri sendiri, kecakapan berpikir rasional, dan percaya diri.
- ❑ kecakapan sosial (*social skill*); seperti kecakapan melakukan kerjasama, bertenggang rasa, dan tanggung jawab sosial.
- ❑ Kecakapan berpikir (*thinking skill*); Kecakapan akademik (*accademic skill*), seperti kecakapan dalam melakukan penelitian, percobaan-percobaan dengan pendekatan yang relatif ilmiah.

- 
- ❑ kecakapan kejuruan (*vocational skill*), seperti kecakapan yang berkaitan dengan suatu bidang kejuruan/keterampilan tertentu dengan melakukan pelatihan kewirausahaan. Seperti di bidang perbengkelan, usaha konveksi, menjahit, bordiran, perdagangan, peternakan, pertanian, produksi barang tertentu, kuliner, berbagai budidaya, usaha konveksi, menjahit, border dan bisnis perdagangan. Bisa juga pelatihan-pelatihan tata rias pengantin, tata boga, bengkel motor, sablon dan percetakan, pengelasan, dan serta konstruksi skala kecil dll.

---

Demikian dan terimakasih